

Kebaktian Bilingual
17 Februari 2013 (Pra-Paskah 1)
Peter's Problem
(Markus 14:1; 27-31; 70-72)

Rasa percaya diri bukanlah jaminan bahwa seseorang tidak akan gagal. Petrus amat yakin bahwa imannya tidak akan tergoncang menghadapi tantangan apa pun (26:33), tetapi ternyata dia tidak bisa mempertahankan iman saat menghadapi pernyataan seorang budak perempuan.

Mengapa Petrus tidak sanggup mempertahankan imannya? Pertama, Petrus gagal karena dia mengabaikan peringatan yang telah diberikan Tuhan Yesus (26:31-35). Dia berpikir pendek sehingga menggampangkan masalah yang dia hadapi dan cepat berbicara sebelum berpikir.

Kedua, dia terlalu percaya diri sehingga mengabaikan pentingnya doa dalam menghadapi persoalan. Dia termasuk murid yang diajak oleh Tuhan Yesus untuk berdoa di taman Getsemani sebelum bahaya datang, tetapi Petrus malah tertidur. Diajak bergumul bersamanya. Perkataan "Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman" (26:69) menunjukkan bahwa dia tidak bergantung kepada kekuatan Allah, melainkan ingin memastikan bahwa dirinya berada dalam posisi aman.

Tindakan Petrus itu merupakan kebodohan! Kegagalan Petrus untuk mempertahankan iman merupakan suatu kekalahan rohani. Petrus tidak hanya menyangkal tetapi bersumpah. Secara harfiah, sumpah berarti memanggil Tuhan untuk menjadi saksi tentang kebenaran kesaksian seseorang. Oleh karena itu, penyangkalan Petrus dengan memakai nama Tuhan merupakan penghujatan karena Petrus membuat Allah menjadi saksi atas kebohongannya.

Setiap orang pasti pernah mengalami kegagalan atau melakukan kesalahan. Akan tetapi, bila kita mengalami kegagalan atau melakukan kesalahan, kita harus segera membuka diri untuk mengakui kegagalan kita dan memperbaiki kesalahan kita!

Discussion Question:

1. Is Peter's problem based on his feeling of inferiority or superiority?
2. Do you think Peter's personal exaltation was intentional?
3. Have you ever experienced being in the wrong place at the wrong time?
4. How much did Peter's temper play into his problem? (see John 18:10-11)
5. Has zealousness ever caused a problem for you?
6. Is humility a strength or weakness for you?
7. When you experience pain, does it clarify or cloud your purpose?